

Percepatan Penurunan Stunting, Wako Erman Raih Penghargaan Program S-BABS

Linda Sari - BUKITTINGGI.INDONESIASATU.ID

Sep 10, 2022 - 19:36



Walikota Bukittinggi Raih Penghargaan dalam upaya penurunan Stunting

Bukittinggi--Walikota Bukittinggi Erman Safar raih penghargaan kota Open Defecation Free (ODF), yang telah berhasil melaksanakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS) dalam percepatan penurunan Stunting.

Penghargaan itu diterima Walikota diwakili Kepala Dinas Kesehatan Bukittinggi,

di Auditorium Poltekkes Kemenkes Padang, Sabtu (10/09).

Kepala Dinas Kesehatan, Linda Faroza, menjelaskan, Kota Bukittinggi menjadi satu dari lima kabupaten kota di Sumatra Barat, yang berhasil mendapatkan penghargaan ODF dari Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI).

Pemko Bukittinggi dinilai berhasil dalam mewujudkan wilayah Stop Buang Air Besar Sembarangan (S-BABS) atau Open Defecation Free (ODF). Ini juga menjadi salah satu indikator nantinya dalam penilaian Kota Sehat.



“Dalam penilaian ini Bukittinggi dapat penghargaan dengan indikator 100% ODF

terverifikasi Provinsi Sumatera Barat. Ini menjadi suatu prestasi tersendiri, melalui arahan Bapak Wali Kota, setiap kelurahan kita maksimalkan untuk tidak ada lagi warga yang buang air besar sembarangan,” jelasnya.

Ditempat yang berbeda, Walikota Bukittinggi, Erman Safar, menyampaikan apresiasi kepada SKPD terkait dan juga mengucapkan terima kasih atas dukungan masyarakat Kota Bukittinggi, yang semakin menyadari pentingnya hidup bersih dan sehat. Dengan program yang telah disusun dan dilaksanakan untuk mendukung 100% ODF ini, tentunya menjadi salah satu langkah untuk mempercepat penurunan angka stunting.

“Jika masyarakat kita sudah terplola hidupnya untuk bersih dan sehat, tidak ada lagi yang BABS, tentu kesehatan anak-anak juga akan terlindungi, terjaga dari salah satu penyebab stunting. Terima kasih pada seluruh pihak, terutama pada masyarakat Kota Bukittinggi,” ungkap Wako.

Penghargaan ini, diserahkan oleh Dirjen P2P Kemenkes, pada acara Seminar Nasional Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI). Kegiatan ini dihadiri, Dirjen Bina Bangsa Kemendagri, Dirjen P2P Kemenkes Sumbar Dirjen Nakes Kementerian Kesehatan, Ketua Hakli Pusat Bupati-Walikota se-Sumbar, Ka.Dinkes, Tenaga Sanitarian Kabupaten Kota se-Sumbar.(Linda).